

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, konsep komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an yang berakar pada Al-Qur'an surah Al-hujurat ayat 13 menegaskan bahwa keberagaman suku, bangsa, bahasa, dan budaya adalah ketetapan Allah SWT yang memiliki tujuan mulia, yaitu agar manusia saling mengenal (*ta'aruf*). Al-Hujurāt ayat 13 menjadi landasan utama yang menjelaskan bahwa perbedaan diciptakan bukan untuk saling berbangga atau berseteru, melainkan sebagai sarana untuk memperkaya pemahaman, membangun relasi, dan mengukuhkan persaudaraan universal (*ukhuwah basyariyah*). Komunikasi lintas budaya dalam perspektif Al-Qur'an adalah proses pertukaran makna yang dilandasi nilai-nilai ketakwaan, kejujuran, dan keadilan, dengan tujuan mencapai kesepahaman bersama dalam keragaman.

Disamping itu prinsip-prinsip komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an yaitu, Menggunakan bahasa yang baik dan benar (*qaulan sadīdan*) QS Al-Ahzab: 70 , yang menekankan pentingnya kejelasan, ketepatan, dan kejujuran dalam bertutur, jujur dan terbuka QS. Al-Isra: 53, yang mendorong komunikasi yang santun, jujur, dan menghindari kata-kata yang menyakiti. empati QS. Al-Hujurāt: 11, yang melarang segala bentuk penghinaan, ejekan, atau sikap merendahkan orang lain dan kesetaraan (*musāwah*) QS. An-Nisa: 1, yang menegaskan bahwa semua manusia

berasal dari asal yang sama dan memiliki martabat yang setara di hadapan Allah Swt. Strategi komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an yaitu, Menghormati perbedaan QS. Ar-Rum: 22 mengajarkan bahwa perbedaan bahasa dan warna kulit adalah tanda kebesaran Allah yang harus dihormati, berkomunikasi dengan baik dan benar QS. Al-Ahzab: 70 menyerukan untuk selalu bertakwa dan berkata benar sebagai bentuk tanggung jawab moral, Adaptasi QS. An-Nahl: 125 mengajarkan pentingnya menyesuaikan gaya komunikasi (*hikmah, mau'izhah, jidāl*) sesuai dengan latar belakang dan kapasitas lawan bicara, dan menghindari diskriminasi QS. Al-Isra: 70 menegaskan bahwa setiap manusia dimuliakan oleh Allah, sehingga tidak pantas untuk didiskriminasi.

B. Saran

Penulis berharap agar seluruh pembaca penelitian ini senantiasa menerapkan komunikasi yang baik, benar, sopan, dan santun. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman suku dan budaya. Jika komunikasi antarindividu dari berbagai latar budaya tidak didasarkan pada prinsip-prinsip yang tepat, maka potensi terjadinya perpecahan atau konflik menjadi sangat tinggi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap keberagaman budaya menjadi hal yang sangat krusial untuk mencegah terjadinya komunikasi yang tidak efektif atau salah paham. Dengan saling menghargai dan memahami perbedaan, masyarakat dapat membangun fondasi yang kokoh untuk menghindari miskomunikasi antarbudaya dan menjalin interaksi yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R, Gilbert, Jr. *Management*. Prentice Hall International, Inc. (New Jersey, USA), 1995.
- Abdul Wahab Syakhrani, dan Muhammad Luthfi Kamil. “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.” *Journal form of Culture* 5, no. 1 (2022): 1–10.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Cv Toha Putra Semarang, 1993.
- Al-Zamaahsari. *Tafsir Al-Kasyaf*. 4 ed. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Ash-Shiddiqey, Hasbi. “Tafsir Al-Qur’an Majid An-Nuur Jilid 1,” 2000, 264–65.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Chairozi, Fachri, Universitas Islam, dan Negeri Sunan. “Tantangan komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultural,” n.d., 1–15.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Fauzan, Uzair. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. yogyakarta: LKiS, 2009.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2015.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hariyanto, Didik. *Buku Ajar Komunikasi Lintas Budaya. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Sidoarjo Jawa Timur: Umsida press, 2019. Sistem Pambetungan Terpusat Strategi Melestari.
- Hefni, Harjani. *komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Herlina, dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi. CV Basya Media Utama*. CV Basya Media Utama (Anggota IKAPI No. 283/JTI/2021) Jl. Bengawan Solo 34. Pasuruan, 2023.
- Hidayatullah, Taufiq. “Etika Komunikasi dalam Al- Qur ’an Menurut Wahbah Az -Zuhaili (Studi Makna Qaulan dan Bentuknya).” *Jurnal Pustaka Cendekia*

Pendidikan 02, no. 02 (2024): 79–87.

Husna, Hayatul, Elsita Insani, Najwa Ananda Putri, Sabila Ramadani Lubis, dan Latifha Umi Barokha. “Menggali Keutamaan Al-Qur’ an Sumber Petunjuk Dalam Kehidupan Umat Islam,” 2025.

Iskandar, Johan. “Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia.” *UMBARA Inonesia Journal of Anthropology* 1, no. 1 (2016): 27–40.

Ismail, Rafe’i Ghofur. “Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur’an (Telaah Penafsiran Ayat-Ayat Komunikasi dalam Tafsir Al-Ibriz),” 2023.

Kamal, Irsyadin. “ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM TAFSĪR AL- QURĀN (Studi Komparasi TafsĪr Al -Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir An-N.” *UIN sunan kalijaga*, 2019.

Kebudayaan, Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan. *kamus besar indonesia*. 5 ed. Balai Pustaka, n.d.

Khotimah, Nurul. “Budaya Populer Dalam Perspektif Komunikasi Lintas Budaya.” *IQTIDA : Journal of Da’wah and Communication* 1, no. 1 (2021): 43–56. <https://doi.org/10.28918/iqtida.v1i1.3644>.

Liliweri. *Dasar-Dasar Komunikasi Lintas Budaya*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Jilid 6*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

M Quraish shihab. *Tafsir Al-Misbah Jilid 10*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

———. *Tafsir Al-Misbah Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Made Marthana Yusa. *Komunikasi Antarbudaya*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Mudrik, Nizar, Zhaldi Enji, dan Irsyad Fawwaz. “Komunikasi Lintas Budaya : Konsep , Tantangan , Dan Strategi Pengembangannya.” *Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol. 4. No. 2, December 2024, Page 168-181* 4, no. 2 (2024): 168–81.

Mukhlis, Imam. “Teknik Komunikasi dalam Surah Yūsuf (Studi Analisis Tafsir Surah Yūsuf Ayat 78-79 Perspektif Ilmu Komunikasi).” *MAGHZA : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 8, no. 2 (2023).

Mumtaz, Nazwalia Fairuz, Tantry Widiyanarti, Erida Eka Pratiwi, Dhelza Deswita, Eko Purwanto, dan Ade Rahmah. “Strategi Komunikasi Lintas Budaya.” *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 4 (2024):

Muslimah, M Muslimah Sosial Budaya, dan undefined. “Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam.” *Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id* 13, no. 2 (2016): 115–25.

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/3534>.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.

Nikmah Syuryandari. *Komunikasi Antar Budaya. Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Cv. Putra Media Nusantara (PMN), 2019.

Nurazizah, Nurazizah. "Komunikasi Antarbudaya Perspektif Al-Qur'an." *Journal Islamic Pedagogia* 3, no. 2 (2023): 137–46.

Nurhadi, Zikri Fachrul, Raden Ismira Febrina, Putri Aulia Dalilah, dan Muliya Mat Alim. "Integrative communication model in intercultural communication on independent student exchange." *Jurnal Kajian Komunikasi* 13, no. 1 (2025): 183–203.

Qur, Al-, dan Erna Kurniawati. "Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Perspektif." *Al-Munzir Vol. 12*, no. 2 (2019): 225–48.

Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh : Syahrani. *Antasari press*. Vol. 44. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press Jl. A. Yani, Km. 4,5, 2011.

Sarwoprasodjo, Sarwititi. "Komunikasi Antar Budaya." *Dasar Dasar Komunikasi*, no. January (2013): 385–407.

Sefullah, Trisnawati &. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.

Setyono, Prabang. *Etika, Moral, dan Bunuh Diri Lingkungan dalam Perspektif Ekologi (Solusi berbasis Environmental Insight Quotient)*, 2011.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

———. *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati, 2012.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah Jilid 12*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah Jilid 10*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALfABETA CV, 2022.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sulasman dkk. *Teori-Teori Kebudayaan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014.

Sumarto "Budaya, Pemahaman dan Penerapannya." *Jurnal Literasiologi* 1, no. 2 (2019): 16.

Susanto, Joko. "Etika komunikasi islami." *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2016): 24.

Tjahyadi, Indra, Hosnol Wafa, dan Moh Zamroni. “Buku Ajar : Kajian Budaya Lokal.” diedit oleh Sri Andayani, 1–105. lamongan: Pagan Press, 2019.

Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Ragam Budaya Indonesia sebagai Strategi dalam Membangun Literasi dan SDM Masyarakat.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir*. Gema Insani, 2016.

———. *Terjemahan Tafsir Al-Munir Jilid 13*. Gema Insani, 2005.

———. *Terjemahan Tafsir Al-Munir Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Yunus, Badruzzaman M., Abdul Rohman, dan Ahmad Jalaludin Rumi Durachman. “Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhu’i.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 286–96.